BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan cara menyebar kuisioner kepada 40 anggota pembiayaan murabahah pada Kopsyah Al Mizan Blitar dan 60 anggota pembiayaab murabahah di BMT Makmur Sejahtera, maka dapat diambil beberapa gambaran tentang karakteristik responden yang diteliti. Adapun karakteristik responden tersebut sebagai berikut:

1. Karakteristik responden berdassarkan jenis kelamin

Tabel 4.1

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Kopsyah Al Mizan Blitar

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1	Laki-Laki	21	52,5%
2	Perempuan	19	47,5 %
Jumlah			100%

Sumber: Data Primer yang diolah 2021

Berdasarkan pada tabel 4.1 dapat diketahui dari 40 responden, jumlah responden laki-laki sebanyak 21 responden atau 52,5% sedangkan data responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 19 responden atau 47,5%. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa jumlah responden yang banyak melakukan pembiayaan murabahah di Kopsyah Al Mizan adalah yang berjenis kelamin laki-laki.

Tabel 4.2

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin BMT Makmur Sejahtera Blitar

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1	Laki-Laki	21	35%
2	Perempuan	39	65%
Jumlah			100%

Sumber: Data Primer yang diolah 2021

Berdasarkan pada tabel 4.2 dapat diketahui dari 60 responden, jumlah responden laki-laki sebanyak 21 responden atau 35% sedangkan data responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 39 responden atau 65%. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa jumlah responden yang banyak melakukan pembiayaan murabahah BMT Makmur Sejahtera adalah yang berjenis kelamin perempuan.

2. Karakteristik responden berdasarkan umur

Tabel 4.3

Responden Berdasarkan Umur Kopsyah Al Mizan Blitar

No	Umur	Jumlah	Presentase (%)
1	< 20 tahun	0	0%
2	20-29 tahun	3	7,5%
3	30-40 tahun	12	30%
4	40-50 tahun	16	40%
5	> 50 tahun	9	22,5%
Jumlah		40	100%

Sumber: data primer yang diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui dari 40 responden, dapat diketahui bahwa responden yang berumur kurang dari 20 tahun sebanyak 0 atau 0% anggota, anggota pembiayaan murabahah yang berumur 20-29 tahun sebanyak 3 atau 7,5% anggota, anggota pembiayaan murabahah

yang berumur 30-40 tahun sebanyak 12 atau 30%, anggota pembiayaan murabahah yang berumur 40-50 tahun sebanyak 16 atau 40%, sedangkan anggota pembiayaan murabahah yang umurnya lebih dari 50 tahun sebanyak 9 atau 22,5%. Dari data tersebut dapat diketahui responden yang melakukan transaksi pembiayaan murabahah terbanyak adalah anggota yang berumur 40-50 tahun.

Tabel 4.4

Responden Berdasarkan Umur BMT Makmur Sejahtera

No	Umur	Jumlah	Presentase (%)
1	< 20 tahun	0	0%
2	20-29 tahun	12	20%
3	30-40 tahun	24	40%
4	40-50 tahun	15	25%
5	> 50 tahun	9	15%
Jumlah		60	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui dari 60 responden, dapat diketahui bahwa responden yang berumur kurang dari 20 tahun sebanyak 0 atau 0% anggota, anggota pembiayaan murabahah yang berumur 20-29 tahun sebanyak 12 atau 20% anggota, anggota pembiayaan murabahah yang berumur 30-40 tahun sebanyak 24 atau 40%, anggota pembiayaan murabahah yang berumur 40-50 tahun sebanyak 15 atau 25%, sedangkan anggota pembiayaan murabahah yang umurnya lebih dari 50 tahun sebanyak 9 atau 15%. Dari data tersebut dapat diketahui responden yang melakukan transaksi pembiayaan murabahah terbanyak adalah anggota yang berumur 30-40 tahun.

3. Karakteristik responden berdasarkan jenis pekerjaan

Tabel 4.5

Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan Kopsyah Al Mizan Blitar

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Presesntase (%)
1	PNS/TNI	4	10%
2	Pegawai Swasta	8	20%
3	Wiraswasta	3	7,5%
4	Ibu Rumah Tangga	8	20%
5	Peternak/Petani	17	42,5%
Jumlah		40	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat diketahui dari 40 responden, anggota pembiayaan murabahah berdasarkan jeenis pekerjaan PNS/TNI sebanyak 4 atau 10%, Pegawai swasta sebanyak 8 atau 20%, Wiraswasta sebanyak 3 atau 7,5%, Ibu rumah tangga sebanyak 8 atau 20%, sedangkan peternak/petani sebanyak 17 atau 42,5%. Data diatas dapat diketahui bahwa anggota pembiayaab murabahah paling banyak adalah responden yang memiliki pekerjaan sebagai peternak/petani.

Tabel 4.6

Responden Berdasarkan Pekerjaan BMT Makmur Sejahtera.

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Presesntase (%)
1	PNS/TNI	6	10%
2	Pegawai Swasta	12	20%
3	Wiraswasta	27	45%
4	Ibu Rumah Tangga	3	5%
5	Peternak/Petani	12	20%
Jumlah		60	100%

Sumber: Data Primer yang telah diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat diketahui dari 60 responden, anggota pembiayaan murabahah berdasarkan jeenis pekerjaan PNS/TNI sebanyak 6 atau 10%, Pegawai swasta sebanyak 12 atau 20%,

Wiraswasta sebanyak 27 atau 45%, Ibu rumah tangga sebanyak 3 atau 5%, sedangkan peternak/petani sebanyak 12 atau 20%. Data diatas dapat diketahui bahwa anggota pembiayaab murabahah paling banyak adalah responden yang memiliki pekerjaan sebagai wiraswasta.

4. Karakteristik responden berdasarkan pendapatan perbulan

Tabel 4.7

Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan Kopsyah Al Mizan

No	Pendapatan Perbulan	Jumlah	Persentase (%)
1	Dibawah Rp 1.000.000	13	32,5%
2	Rp 1.000.000 – Rp 3.000.000	15	37,5%
3	Rp 3.000.000 – Rp 5.000.000	12	30%
4	Diatas 5.000.000	0	0%
Jumlah		40	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat diketahui dari 40 responden, anggota pembiayaan murabahah berdasarkan pendapatan perbulan dibawah Rp 1.000.000 sebanyak 13 atau 32,5%, Rp 1.000.000 – Rp 3.000.000 sebanyak 15 atau 37,5%, Rp 3.000.000 – Rp 5.000.000 sebanyak 12 atau 30%, sedangkan diatas Rp 5.000.000 sebanyak 0 atau 0% anggota. Dari data tersebut dapat diketahui anggota pembiayaan murabahah paling banyak yang mempunyai pendapatan perbulan sebesar Rp 1.000.000 – Rp 3.000.000.

Tabel 4.8

Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan BMT Makmur Sejahtera

No	Pendapatan Perbulan	Jumlah	Persentase (%)
1	Dibawah Rp 1.000.000	15	25%
2	Rp 1.000.000 – Rp 3.000.000	24	40%
3	Rp 3.000.000 – Rp 5.000.000	21	35%
4	Diatas 5.000.000	0	0%
Jumlah		60	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat diketahui dari 60 responden, anggota pembiayaan murabahah berdasarkan pendapatan perbulan dibawah Rp 1.000.000 sebanyak 15 atau 25%, Rp 1.000.000 – Rp 3.000.000 sebanyak 24 atau 40%, Rp 3.000.000 – Rp 5.000.000 sebanyak 21 atau 35%, sedangkan diatas Rp 5.000.000 sebanyak 0 atau 0% anggota. Dari data tersebut dapat diketahui anggota pembiayaan murabahah paling banyak yang mempunyai pendapatan perbulan sebesar Rp 1.000.000 – Rp 3.000.000.

B. Deskripsi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan terdiri dari keyakinan, siklus hidup, konsep diri, referensi, dan status sosial sebagai variabel independden dan keputusan pembelian sebagai variabel dependen. Dari ke enam variabel tersebut disusunlah angket penelitian dan disebarkan kepada responden yang terdiri dari 30 pertanyaan yang dibagi menjadi 6 kategori yaitu sebagai berikut:

1. Pernyataan 1-5 digunakan untuk mengetahui pengaruh keyakinan (X1)
2. Pernyataan 6-10 digunakan untuk mengetahiu pengaruh siklus hidup (X2)

3. Pernyataan 11-15 digunakan untuk mengetahui pengaruh konsep diri (X3)
4. Pernyataan 16-20 digunakan untuk mengetahui pengaruh referensi (X4)
5. Pernyataan 21-25 digunakan untuk mengetahui pengaruh status sosial (X5)
6. Pernyataan 26-30 digunakan untuk mengetahui pengaruh keputusan pembelian (Y)

C. Analisis Data

Variabel dalam penelitian ini terddiri dari variabel independen yaitu keyakinan, siklus hidup, konsep diri, referensi, dan status sosial sebagai sedangkan variabel dependen yaitu keputusan pembelian. Data variabel-variabel tersebut diperoleh dari hasil kuisioner yang telah diseebar sebanyak 40 responden Kopsyah Al Mizan Blitar dan 60 responden BMT Makmur Sejahtera Blitar. Uji kesahihan dan keandalan kuisioner ini dilakukan dengan komputer menggunakan program SPSS 25.0. Berikut hasil analisa terhadap jawaban responden.

1. Uji Validitas

   Uji validitas merupakan analisis dari masing-masing butir pertanyaan atau pernyataan yang dapat dilihat pada nilai *Corrected Item* total *Corrected* untuk *degree og freedom* (df) = n-2, dalam hal ini n adalah banyaknya sampel. Hasil pengujian validitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9

Hasil Uji Validitas Kopsyah Al Mizan Blitar

Variabel	No. Item	Corrected Item-Total Correlation	R tabel	Keterangan
Keyakinan (X1)	X1.1	0,822	0,312	Valid
	X1.2	0,610	0,312	Valid
	X1.3	0,567	0,312	Valid
	X1.4	0,793	0,312	Valid
	X1.5	0,700	0,312	Valid
Siklus Hidup (X2)	X2.1	0,752	0,312	Valid
	X2.2	0,745	0,312	Valid
	X2.3	0,822	0,312	Valid
	X2.4	0,746	0,312	Valid
	X2.5	0,693	0,312	Valid
Konsep Diri (X3)	X3.1	0,753	0,312	Valid
	X3.2	0,829	0,312	Valid
	X3.3	0,886	0,312	Valid
	X3.4	0,804	0,312	Valid
	X3.5	0,834	0,312	Valid
Referensi (X4)	X4.1	0,748	0,312	Valid
	X4.2	0,848	0,312	Valid
	X4.3	0,750	0,312	Valid
	X4.4	0,747	0,312	Valid
	X4.5	0,784	0,312	Valid
Status sosial (X5)	X5.1	0,891	0,312	Valid
	X5.2	0,816	0,312	Valid
	X5.3	0,788	0,312	Valid
	X5.4	0,846	0,312	Valid
	X5.5	0,870	0,312	Valid
Keputusan Pembelian (Y)	Y1	0,790	0,312	Valid
	Y2	0,791	0,312	Valid
	Y3	0,796	0,312	Valid
	Y4	0,892	0,312	Valid
	Y5	0,805	0,312	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.9 pada penelitian ini besarnya df dapat dihitung 40-2 = 38 dengan alpha 0,05 didapat R tabel = jika R hitung dan nilai R positif, maka butir pernyataan dikatakan valid. Uji validitas dari 30 item pernyataan dengan dengan tingkat signifikan 5% dan df = 38 orang diperoleh R tabel sebesar 0,312. Menunjukan bahwa seluruh item

pernyataan pada kuisioner yang disebarluaskan kepada anggota Kopsyah Al Mizan mempunyai nilai R hitung > dari R tabel (0.312) dan bernilai positif, sehingga butir pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 4.10

Hasil Uji Validitas BMT Makmur Sejahtera

Variabel	No. Item	Corrected Item-Total Correlation	R tabel	Keterangan
Keyakinan (X1)	X1.1	0,849	0,254	Valid
	X1.2	0,694	0,254	Valid
	X1.3	0,637	0,254	Valid
	X1.4	0,817	0,254	Valid
	X1.5	0,701	0,254	Valid
Siklus Hidup (X2)	X2.1	0,786	0,254	Valid
	X2.2	0,755	0,254	Valid
	X2.3	0,832	0,254	Valid
	X2.4	0,734	0,254	Valid
	X2.5	0,694	0,254	Valid
Konsep Diri (X3)	X3.1	0,734	0,254	Valid
	X3.2	0,866	0,254	Valid
	X3.3	0,898	0,254	Valid
	X3.4	0,861	0,254	Valid
	X3.5	0,885	0,254	Valid
Referensi (X4)	X4.1	0,749	0,254	Valid
	X4.2	0,890	0,254	Valid
	X4.3	0,805	0,254	Valid
	X4.4	0,806	0,254	Valid
	X4.5	0,815	0,254	Valid
Status sosial (X5)	X5.1	0,885	0,254	Valid
	X5.2	0,824	0,254	Valid
	X5.3	0,808	0,254	Valid
	X5.4	0,848	0,254	Valid
	X5.5	0,881	0,254	Valid
Keputusan Pembelian (Y)	Y1	0,834	0,254	Valid
	Y2	0,826	0,254	Valid
	Y3	0,880	0,254	Valid
	Y4	0,864	0,254	Valid
	Y5	0,805	0,254	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.10 pada penelitian ini besarnya df dapat dihitung 60-2 = 58 dengan alpha 0,05 didapat R tabel = jika R hitung dan nilai R

positif, maka butir pernyataan dikatakan valid. Uji validitas dari 30 item pernyataan dengan dengan tingkat signifikan 5% dan df = 58 orang diperoleh R tabel sebesar 0,254. Menunjukan bahwa seluruh item pernyataan pada kuisioner yang disebarluaskan kepada anggota BMT Makmur Sejahtera mempunyai nilai R hitung > dari R tabel (0.254) dan bernilai positif, sehingga butir pernyataan tersebut dinyatakan valid.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Dengan tujuan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencpai hal tersebut, dilakukan uji reabilitas dengan metode *Cronbach's Alpha.* Kuisioner dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach;s Alpha* > 0,60, maka kuisioner dikatakan reliabel. Berikut hasil uji reabilitas:

Tabel 4.11

Hasil Uji Reliabilitas Kopsyah Al Mizan Blitar

Variabel	***Cronbach's Alpha***	**Keterangan**
Keyakinan (X1)	0,778	Reliabel
Siklus Hidup (X2)	0,791	Reliabel
Konsep Diri (X3)	0,809	Reliabel
Referensi (X4)	0,797	Reliabel
Status Sosial (X5)	0,814	Reliabel
Keputusan Pembelian (Y)	0,809	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.11 diatas, menunjukan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* variabel keyakinan (X1) sebesar 0,778 > 0,60, nilai *Cronbach's Alpha* variabel siklus hidup (X2) sebesar 0,791 > 0,60, nilai *Cronbach's Alpha* variabel konsep diri (X3) sebesar 0,809 > 0,60, nilai *Cronbach's Alpha* variabel referensi (X4) sebesar 0,797 > 0,60, nilai *Cronbach's*

Alpha variabel status sosial (X5) sebesar 0,814 > 0,60, nilai *Cronbach's Alpha* variabel keputusan pembelian (Y) sebesar 0,809 > 0,60. Jadi dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 sehingga dapat dikatakan reliabel.

Tabel 4.12

Hasil Uji Reliabilitas BMT Makmur Sejahtera Blitar

Variabel	*Cronbach's Alpha*	Keterangan
Keyakinan (X1)	0,790	Reliabel
Siklus Hidup (X2)	0,794	Reliabel
Konsep Diri (X3)	0,816	Reliabel
Referensi (X4)	0,806	Reliabel
Status Sosial (X5)	0,816	Reliabel
Keputusan Pembelian (Y)	0,811	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, menunjukan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* variabel keyakinan (X1) sebesar 0,790 > 0,60, nilai *Cronbach's Alpha* variabel siklus hidup (X2) sebesar 0,794 > 0,60, nilai *Cronbach's Alpha* variabel konsep diri (X3) sebesar 0,816 > 0,60, nilai *Cronbach's Alpha* variabel referensi (X4) sebesar 0,806 > 0,60, nilai *Cronbach's Alpha* variabel status sosial (X5) sebesar 0,816 > 0,60, nilai *Cronbach's Alpha* variabel keputusan pembelian (Y) sebesar 0,811 > 0,60. Jadi dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 sehingga dapat dikatakan reliabel.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data menggunakan *One-Sample Kolmogorov-*

Smirnov Test. Assumsi dikatakan normal jika variabel memiliki signifikan atau nilai probability lebih dari 0,05. Berikut data dapat dilihat pada tabel hasil uji normalitas.

Tabel 4.13

Hasil Uji Normalitas Kopsyah Al Mizan Blitar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,34682977
Most Extreme Differences	Absolute	,105
	Positive	,105
	Negative	-,069
Test Statistic		,105
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukan bahwa nilai *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan residual, dapat diketahui bahwa nilai Asymp Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 > 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* data tersebut berdistribusi normal. Selanjutnya uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan uji *P-Plot* dengan gambar sebagai berikut:

Gambar 4.1

Hasil Uji P-Plot Kopsyah Al Mizan Blitar

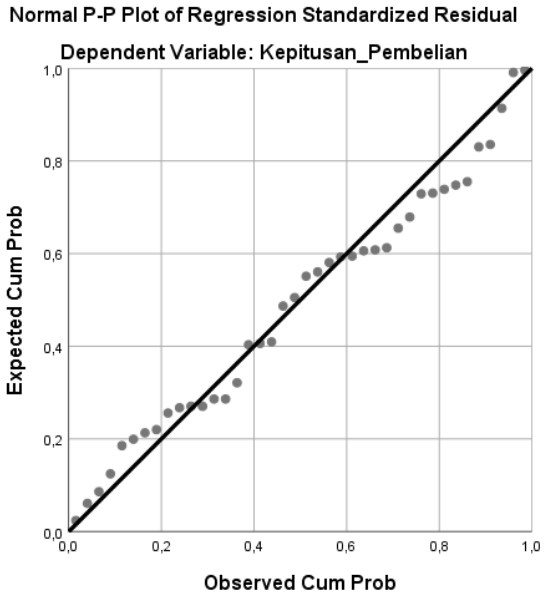

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan gambar 4.1 diatas, menunjukan bahwa kurca normal *p-plot,* dapat disimpulkan bahwa dalam kurva normal p-plot terlihat titil-titik menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran tidak jauh atau melebar. Sehingga, kurva ini menunjukan bahwa model regresi sesuai asumsi normalitas dan layak digunakan.

Gambar 4.2

Grafik Histogram Kopsyah Al Mizan Blitar

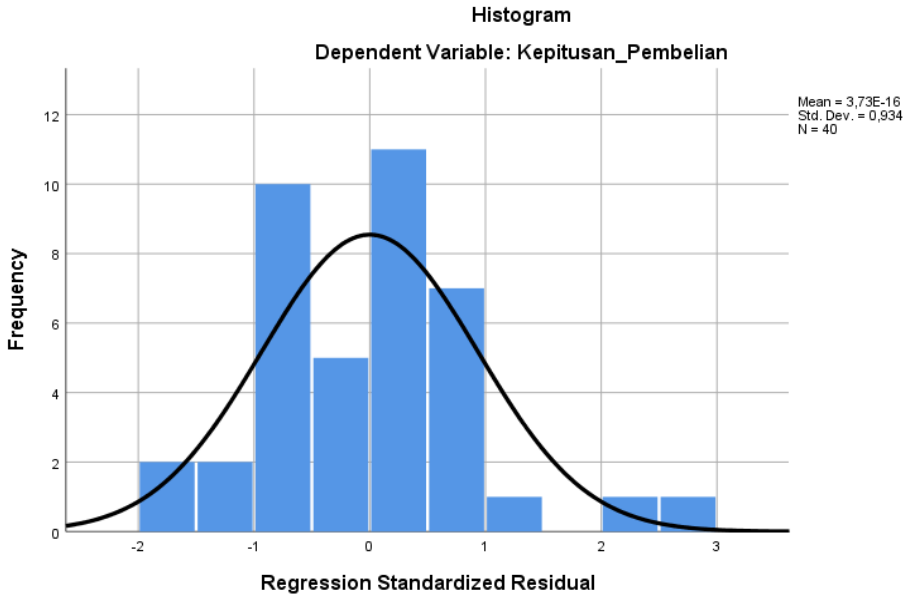

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan gambar 4.2 diatas menunjukan bahwa penyebaran disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, ini menunjukan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 4.14

Hasil Uji Normalitas BMT Makmur Sejahtera Blitar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,32595498
Most Extreme Differences	Absolute	,095
	Positive	,087
	Negative	-,095
Test Statistic		,095

Asymp. Sig. (2-tailed)	,200[c,d]
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance.	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.14 menunjukan bahwa nilai *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan residual, dapat diketahui bahwa nilai Asymp Sig. (2-tailed) sebesar 0,002 > 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* data tersebut berdistribusi normal. Selanjutnya uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan uji *P-Plot* dengan gambar sebagai berikut:

Gambar 4.3

Hasil Uji P-Plot BMT Makmur Sejahtera

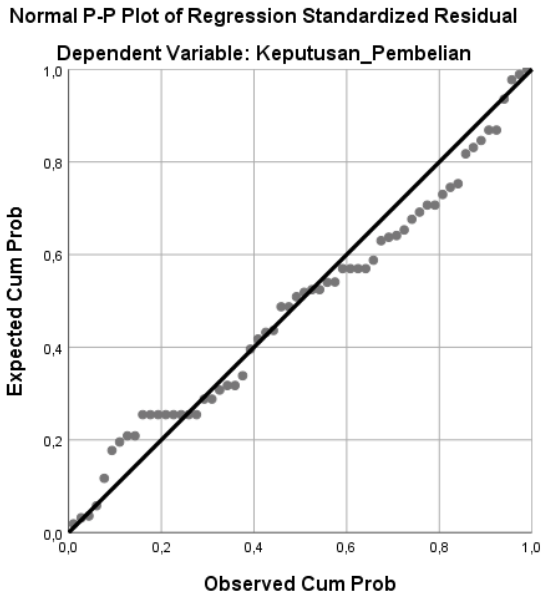

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan gambar 4.3 diatas, menunjukan bahwa kurca normal *p-plot*, dapat disimpulkan bahwa dalam kurva normal p-plot terlihat titil-titik menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran tidak jauh atau melebar. Sehingga, kurva ini menunjukan bahwa model regresi sesuai asumsi normalitas dan layak digunakan.

Gambar 4.4

Grafik Histogram BMT Makmur Sejahtera Blitar

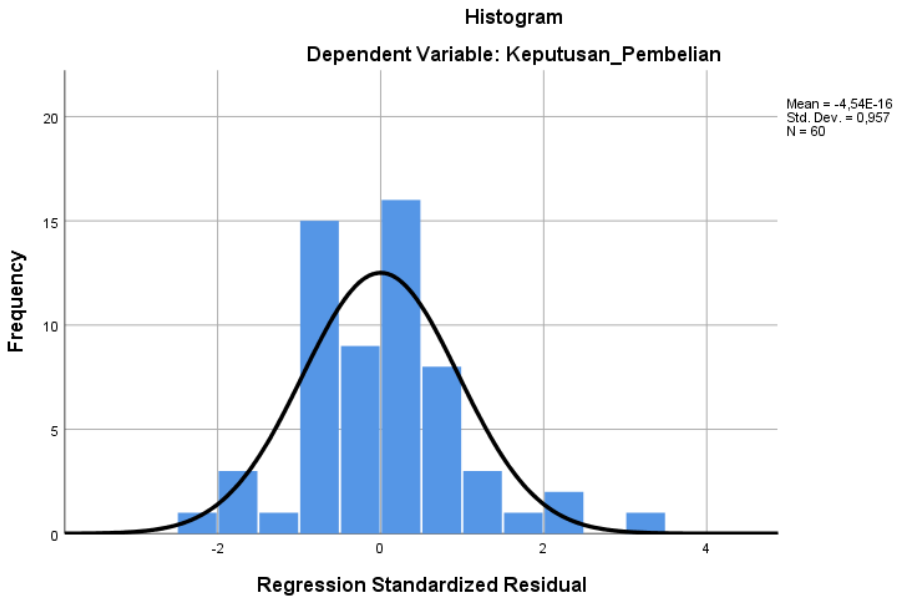

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan gambar 4.4 diatas menunjukan bahwapenyebaran disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, ini menunjukan bahwamodel regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji multikolineritas

Uji multikolineritas digunakan untuk mengetahui adanya korelasi antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik adalah jika tidak terjadi korelasi terhadap variabel bebas atau tidak terjadi gejala multikolineritas. Jika *Variance Inflantion Factor* (VIF) dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai VIF < 1, maka tidak terjadi Multikolineritas. Dan jika Tolerance lebih 0,10 maka tidak terjadi multikolineritas. Berikut hasil uji multikolineritas masing-masing variabel.

Tabel 4.15

Hasil Uji Multikolineritas Kopsyah Al Mizan

Model	*Collinearity Statistics*	
	Tolerance	VIF
Keyakinan (X1)	0,592	1,690
Siklus Hidup (X2)	0,725	1,379
Konsep Diri (X3)	0,317	3,151
Referensi (X4)	0,477	2,096
Status Sosial (X5)	0,369	2,712

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.15 diatas, menunjukkan bahwa nilai VIF variabel keyakinan sebesar 1,690 < 10,00 dan nilai tolerance 0,592 > 0,10, nilai VIF variabel siklus hidup sebesar 1,379 < 10,00 dan nilai tolerance 0,725 > 0,10, nilai VIF variabel konsep diri 3,151 < 10,00 dan nilai tolerance 0,317 > 0,10, nilai VIF variabel referensi sebesar 2,096 < 10,00 dan nilai tolerance 0,477 > 0,10, nilai VIF variabel status sosial sebesar 2,712 < 10,00 dan nilai tolerance 0,369 > 0,10. Dapat ditarik

kesimpulan bahwa seluruh variabel independen tersebut tidak terjadi gejala multikolineritas.

Tabel 4.16

Hasil Uji Multikolineritas BMT Makmur Sejahtera

Model	*Collinearity Statistics*	
	Tolerance	VIF
Keyakinan (X1)	0,540	1,853
Siklus Hidup (X2)	0,713	1,402
Konsep Diri (X3)	0,245	4,083
Referensi (X4)	0,360	2,777
Status Sosial (X5)	0,323	3,097

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.16 diatas, menunjukkan bahwa nilai VIF variabel keyakinan sebesar 1,853 < 10,00 dan nilai tolerance 0,540 > 0,10, nilai VIF variabel siklus hidup sebesar 1,402 < 10,00 dan nilai tolerance 0,713 > 0,10, nilai VIF variabel konsep diri 4,083 < 10,00 dan nilai tolerance 0,245 > 0,10, nilai VIF variabel referensi sebesar 2,777 < 10,00 dan nilai tolerance 0,360 > 0,10, nilai VIF variabel status sosial sebesar 3,097 < 10,00 dan nilai tolerance 0,323 > 0,10. Dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh variabel independen tersebut tidak terjadi gejala multikolineritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterorkrdastisitas merupakan uji model regresi untuk mengetahui ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan yang lainnya. Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model yang dapat dilihat pada pola gambar Scatterplot, tidak terjadi heterkedastisitas jika:

a) Penyebaran titik-titik dan sebaiknya tidak berpola.

b) Titik-titik dan peenyebaran di atas dan dibawwah atau disekitar angka 0.

c) Titik-titik dan tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.

Gambar 4.5

Hasil Uji Heteroskedastisitas Kopsyah Al Mizan Blitar

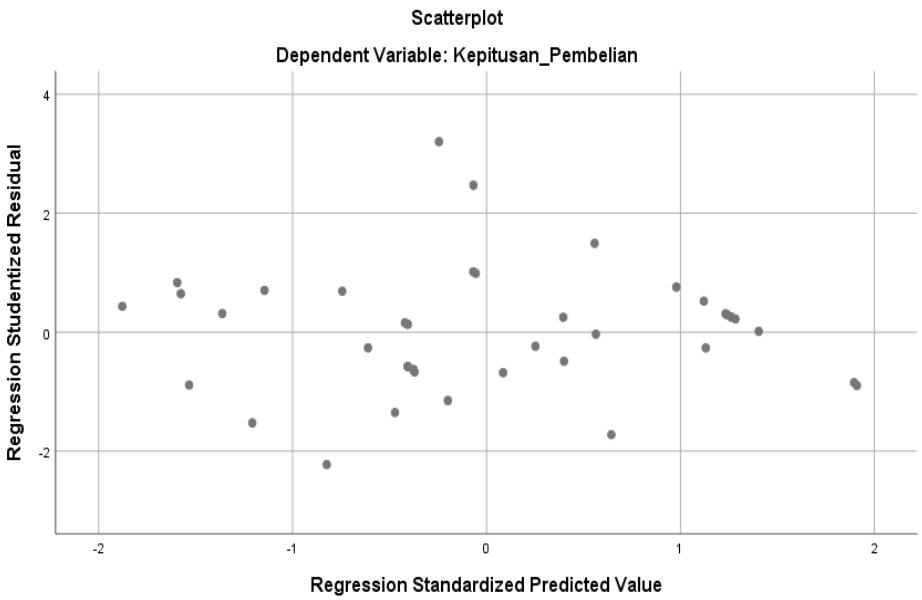

Sumber: Data Primer yang diolah,2021

Berdasarkan gambar 4.5 diatas, menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, tidak ada pola tertentu yang diatur. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi ini layak untuk dipakai.

Gambar 4.6

Hassil Uji Heteroskedastisitas BMT Makmur Sejahtera Blitar

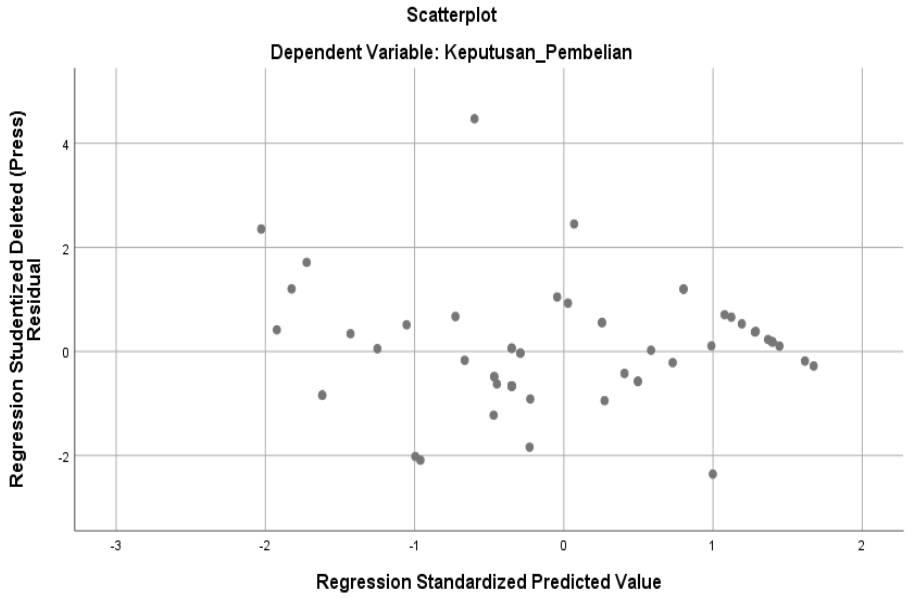

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan gambar 4.6 diatas, menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, tidak ada pola tertentu yang diatur. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi ini layak untuk dipakai.

5. Uji Regresi Linier Berganda

Uji linier berganda digunakan untuk mengetahui korelasi antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat). Berikut tabel hasil uji regresi linier berganda:

Tabel 4.17

Hasil Uji Regresi Linier Berganda Kopsyah Al Mizan Blitar

Model	Unstandardized coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	5,723	2,485
Keyakinan	,470	,171
Siklus Hidup	,363	,116
Konsep Diri	,879	,118
Referensi	,419	,135
Status Sosial	,389	,111

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.17 diatas, menunjukkan bahwa persamaan regresi linier berganda yaitu sebagai berikut:

Y = 5,723 + 0,470(X1) + 0,363(X2) + 0,879(X3) + 0,419(X4) + 0,389(X5)

Keterangan:

X1 = Keyakinan

X2 = Siklus Hidup

X3 = Konsep Diri

X4 = Referensi

X5 = Status Sosial

Y = Keputusan Pembelian

Dari persamaan regresi linier berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Konstanta Y (Keputusan Pembelian) = 5,723

Konstanta sebesar 5,723 menunjukkan bahwa apabila terdapat faktor keyakinan, siklus hidup, konsep diri, referensi, dan status sosial

dalam keadaan konstan (tetap), maka keputusan pembelian sebesar 5,723 satuan.

b. Koefisien regresi X1 (Keyakinan) = 0,470

Koefisien X1 sebesar 0,470 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan keyakinan, akan meningkatkan keputusan pembelian sebesar 0,470 satu satuan. Koefisien yang bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara keyakinan dengan keputusan pembelian. Semakin baik faktor keyakinan maka semakin meningkat pula keputusan pembelian.

c. Koefisien regresi X2 (Siklus Hidup) = 0,363

Koefisien X2 sebesar 0,363 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan siklus hidup, akan meningkatkan keputusan pembelian sebesar 0,363 satu satuan. Koefisien yang bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara siklus hidup dengan keputusan pembelian. Semakin baik faktor siklus hidup maka semakin meningkat pula keputusan pembelian.

d. Koefisien regresi X3 (Konsep Diri) = 0,879

Koefisien X3 sebesar 0,879 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan konsep diri, akan meningkatkan keputusan pembelian sebesar 0,879 satu satuan. Koefisien yang bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara konsep diri dengan keputusan pembelian. Semakin baik faktor konsep diri maka semakin meningkat pula keputusan pembelian.

e. Koefisien regresi X4 (Referensi) = 0,419

Koefisien X4 sebesar 0,419 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan referensi, akan meningkatkan keputusan pembelian sebesar 0,419 satu satuan. Koefisien yang bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara referensi dengan keputusan pembelian. Semakin baik faktor referensi maka semakin meningkat pula keputusan pembelian.

f. Koefisien regresi X5 (Status Sosial) = 0,389

Koefisien X5 sebesar 0,389 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan status sosial, akan meningkatkan keputusan pembelian sebesar 0,389 satu satuan. Koefisien yang bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara status sosial dengan keputusan pembelian. Semakin baik faktor status sosial maka semakin meningkat pula keputusan pembelian.

Tabel 4.18

Hasil Uji Regresi Linier Berganda BMT Makmur Sejahtera

Model	Unstandardized coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	2,867	1,507
Keyakinan	,507	,131
Siklus Hidup	,156	,064
Konsep Diri	,769	,085
Referensi	,706	,097
Status Sosial	,546	,125

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.18 diatas, menunjukkan bahwa persamaan regresi linier berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = 2{,}867 + 0{,}507(X1) + 0{,}156(X2) + 0{,}769(X3) + 0{,}706(X4) + 0{,}546(X5)$$

Keterangan:

X1 = Keyakinan

X2 = Siklus Hidup

X3 = Konsep Diri

X4 = Referensi

X5 = Status Sosial

Y = Keputusan Pembelian

Dari persamaan regresi linier berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Konstanta Y (Keputusan Pembelian) = 2,867

   Konstanta sebesar 2,867 menunjukkan bahwa apabila terdapat faktor keyakinan, siklus hidup, konsep diri, referensi, dan status sosial dalam keadaan konstan (tetap), maka keputusan pembelian sebesar 5,723 satuan.

b. Koefisien regresi X1 (Keyakinan) = 0,507

   Koefisien X1 sebesar 0,507 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan keyakinan, akan meningkatkan keputusan pembelian sebesar 0,507 satu satuan. Koefisien yang bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara keyakinan dengan keputusan pembelian. Semakin baik faktor keyakinan maka semakin meningkat pula keputusan pembelian.

c. Koefisien regresi X2 (Siklus Hidup) = 0,156

Koefisien X2 sebesar 0,156 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan siklus hidup, akan meningkatkan keputusan pembelian sebesar 0,156 satu satuan. Koefisien yang bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara siklus hidup dengan keputusan pembelian. Semakin baik faktor siklus hidup maka semakin meningkat pula keputusan pembelian.

d. Koefisien regresi X3 (Konsep Diri) = 0,769

Koefisien X3 sebesar 0,769 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan konsep diri, akan meningkatkan keputusan pembelian sebesar 0,769 satu satuan. Koefisien yang bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara konsep diri dengan keputusan pembelian. Semakin baik faktor konsep diri maka semakin meningkat pula keputusan pembelian.

e. Koefisien regresi X4 (Referensi) = 0,706

Koefisien X4 sebesar 0,706 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan referensi, akan meningkatkan keputusan pembelian sebesar 0,706 satu satuan. Koefisien yang bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara referensi dengan keputusan pembelian. Semakin baik faktor referensi maka semakin meningkat pula keputusan pembelian.

f. Koefisien regresi X5 (Status Sosial) = 0,546

Koefisien X5 sebesar 0,546 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan status sosial, akan meningkatkan keputusan pembelian sebesar 0,546 satu satuan. Koefisien yang bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara status sosial dengan keputusan pembelian. Semakin baik faktor status sosial maka semakin meningkat pula keputusan pembelian.

6. Uji Hipotesis

a. Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hal tersebut dapat dilihat t-hitung lebih besar dari t-tabel maka dinyatakan signifikan. Selain itu juga dapat dilihat melalui signifikannya. Jika sig kurang dari 0,05, maka secara parsial variabel independen berpengaruh singnifikan terhadap variabel dependen.

Berikut tabel hasil uji secara parsial (uji t):

Tabel 4.19

Hasil Uji Parsial (Uji T) Kopsyah Al Mizan Blitar

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,723	2,485		2,303	,028
	Keyakinan	,470	,171	,408	2,756	,009
	Siklus_Hidup	,363	,116	,451	3,119	,003
	Konsep_Diri	,879	,118	,771	7,472	,000

	Referensi	,419	,135	,389	3,101	,004
	Status_Sosial	,389	,111	,502	3,518	,001
a. Dependent Variable: Kepitusan_Pembelian						

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.19 diatas, menunjukkan bahwa t tabel untuk df = n-k-l = 40-5-1 **=** 34 **(**dimana n adalah jumlah responsen dan k adalah jumlah variabel**)** dengan α = 0,025 (0,05/2) adalah sebesar 2,032. Untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan signifigan atau tidak, maka perlu membandingkan antara t- hitung dengan t-tabel. Dimana jika nilai t-hitung > t-tabel maka hak H1 dapat diterima dan sebaliknyya jika t-hitung < t-tabel maka H1 ditolak.

a. Pengaruh keyakinan (X1) terhadap keputusan memilih pembiayaan murabahah.

   H0 = Tidak ada pengaruh signifikan antara keyakinan terhadap keputusan memilih pembiayaan murabahah.

   H1 = Ada pengaruh signifikan antara keyakinan terhadap keputusan memilih pembiayaan murabahah.

   Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial diketahui bahwa nilai keyakinan t hitung 2,756 lebih besar dari t tabel 2,032 dan nilai signifikan keyakinan sebesar 0,009 lebih kecil dari *alpha* 0,05. Karena nilai t-hitung > t-tabel (2,756 > 2,032) dan signifikansi 0,009 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa keyakinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih pembiayaan murabahah.

b. Pengaruh siklus hidup (X2) terhadap keputusan memilih pembiayaan murabahah.

H0 = Tidak ada pengaruh signifikan antara siklus hidup terhadap keputusan memilih pembiayaan murabahah.

H1 = Ada pengaruh signifikan antara siklus hidup terhadap keputusan memilih pembiayaan murabahah.

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial diketahui bahwa nilai siklus hidup t hitung 3,119 lebih besar dari t tabel 2,032 dan nilai signifikan siklus hidup sebesar 0,003 lebih kecil dari *alpha* 0,05. Karena nilai t-hitung > t-tabel (3,119 > 2,032) dan signifikansi 0,003 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa siklus hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih pembiayaan murabahah.

c. Pengaruh konsep diri (X3) terhadap keputusan memilih pembiayaan murabahah.

H0 = Tidak ada pengaruh signifikan antara konsep diri terhadap keputusan memilih pembiayaan murabahah.

H1 = Ada pengaruh signifikan antara konsep diri terhadap keputusan memilih pembiayaan murabahah.

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial diketahui bahwa nilai konsep diri t hitung 7,475 lebih besar dari t tabel 2,032 dan nilai signifikan konsep diri sebesar 0,000 lebih kecil dari *alpha* 0,05. Karena nilai t-hitung > t-tabel (7,472 > 2,032) dan

signifikansi 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa konsep diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih pembiayaan murabahah.

d. Pengaruh referensi (X4) terhadap keputusan memilih pembiayaan murabahah.

H0 = Tidak ada pengaruh signifikan antara referensi terhadap keputusan memilih pembiayaan murabahah.

H1 = Ada pengaruh signifikan antara referensi terhadap keputusan memilih pembiayaan murabahah.

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial diketahui bahwa nilai referensi t hitung 3,101 lebih besar dari t tabel 2,032 dan nilai signifikan referensi sebesar 0,004 lebih kecil dari *alpha* 0,05. Karena nilai t-hitung > t-tabel (3,101 > 2,032) dan signifikansi 0,004 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa referensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih pembiayaan murabahah.

e. Pengaruh status sosial (X5) terhadap keputusan memilih pembiayaan murabahah.

H0 = Tidak ada pengaruh signifikan antara status sosial terhadap keputusan memilih pembiayaan murabahah.

H1 = Ada pengaruh signifikan antara status sosial terhadap keputusan memilih pembiayaan murabahah.

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial diketahui bahwa nilai status sosial t hitung 3,518 lebih besar dari t tabel 2,032 dan nilai signifikan status sosial sebesar 0,001 lebih kecil dari *alpha* 0,05. Karena nilai t-hitung > t-tabel (3,518 > 2,032) dan signifikansi 0,001 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa status sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih pembiayaan murabahah.

Tabel 4.20

Hasil Uji Parsial (Uji t) BMT Makmur Sejahtera

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,867	1,507		1,903	,062
	Keyakinan	,507	,131	,453	3,871	,000
	Siklus_hidup	,156	,064	,186	2,447	,018
	Konsep_Diri	,769	,085	,766	9,085	,000
	Referensi	,706	,097	,629	7,305	,000
	Status_Sosial	,546	,125	,603	4,359	,000
a. Dependent Variable: Keputusan_Pembelian						

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.20 diatas, menunjukkan bahwa t tabel untuk df = n-k-l = 60-5-1 = 54 **(**dimana n adalah jumlah responsen dan k adalah jumlah variabel**)** dengan α = 0,025 (0,05/2) adalah sebesar 2,005. Untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan signifigan atau tidak, maka perlu membandingkan antara t- hitung dengan t-tabel. Dimana jika nilai t-hitung > t-tabel maka hak H1 dapat diterima dan sebaliknya jika t-hitung < t-tabel maka H1 ditolak.

a. Pengaruh keyakinan (X1) terhadap keputusan memilih pembiayaan murabahah.

H0 = Tidak ada pengaruh signifikan antara keyakinan terhadap keputusan memilih pembiayaan murabahah.

H1 = Ada pengaruh signifikan antara keyakinan terhadap keputusan memilih pembiayaan murabahah.

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial diketahui bahwa nilai keyakinan t hitung 3,871 lebih besar dari t tabel 2,005 dan nilai signifikan keyakinan sebesar 0,000 lebih kecil dari *alpha* 0,05. Karena nilai t-hitung > t-tabel (3,871 > 2,005) dan signifikansi 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa keyakinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih pembiayaan murabahah.

b. Pengaruh siklus hidup (X2) terhadap keputusan memilih pembiayaan murabahah.

H0 = Tidak ada pengaruh signifikan antara siklus hidup terhadap keputusan memilih pembiayaan murabahah.

H1 = Ada pengaruh signifikan antara siklus hidup terhadap keputusan memilih pembiayaan murabahah.

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial diketahui bahwa nilai siklus hidup t hitung 2,447 lebih besar dari t tabel 2,005 dan nilai signifikan siklus hidup sebesar 0,018 lebih kecil dari *alpha* 0,05. Karena nilai t-hitung > t-tabel (2,447 > 2,005) dan

signifikansi 0,018 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa siklus hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih pembiayaan murabahah.

c. Pengaruh konsep diri (X3) terhadap keputusan memilih pembiayaan murabahah.

H0 = Tidak ada pengaruh signifikan antara konsep diri terhadap keputusan memilih pembiayaan murabahah.

H1 = Ada pengaruh signifikan antara konsep diri terhadap keputusan memilih pembiayaan murabahah.

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial diketahui bahwa nilai konsep diri t hitung 9,085 lebih besar dari t tabel 2,005 dan nilai signifikan konsep diri sebesar 0,000 lebih kecil dari *alpha* 0,05. Karena nilai t-hitung > t-tabel (9,085 > 2,005) dan signifikansi 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa konsep diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih pembiayaan murabahah.

d. Pengaruh referensi (X4) terhadap keputusan memilih pembiayaan murabahah.

H0 = Tidak ada pengaruh signifikan antara referensi terhadap keputusan memilih pembiayaan murabahah.

H1 = Ada pengaruh signifikan antara referensi terhadap keputusan memilih pembiayaan murabahah.

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial diketahui bahwa nilai referensi t hitung 7,305 lebih besar dari t tabel 2,005 dan nilai signifikan referensi sebesar 0,000 lebih kecil dari *alpha* 0,05. Karena nilai t-hitung > t-tabel (7,305 > 2,005) dan signifikansi 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa referensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih pembiayaan murabahah.

e. Pengaruh status sosial (X5) terhadap keputusan memilih pembiayaan murabahah.

H0 = Tidak ada pengaruh signifikan antara status sosial terhadap keputusan memilih pembiayaan murabahah.

H1 = Ada pengaruh signifikan antara status sosial terhadap keputusan memilih pembiayaan murabahah.

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial diketahui bahwa nilai status sosial t hitung 4,359 lebih besar dari t tabel 2,005 dan nilai signifikan status sosial sebesar 0,000 lebih kecil dari *alpha* 0,05. Karena nilai t-hitung > t-tabel (4,359 > 2,005) dan signifikansi 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa status sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih pembiayaan murabahah.

b. Uji Secara Simultan (Uji f)

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah terjadi pengaruh secara simultan antara keyakinan, siklus hidup, konsep diri, referensi, status

soaial terhadap keputusan memilih pembiayaan murabahah. Jika nilai sig lebih kecil dari 0,05 maka secara simultan atau bersama-sama berpengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah signifikan. Berikut tabel hasil uji secara simultan (uji f).

Tabel 4.21

Hasil Uji Secara Simultan (Uji f) Kopsyah Al Mizan

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	206,756	5	41,351	19,874	,000[b]
	Residual	70,744	34	2,081		
	Total	277,500	39			
a. Dependent Variable: Kepitusan_Pembelian						
b. Predictors: (Constant), Status_Sosial, Siklus_Hidup, Keyakinan, Referensi, Konsep_Diri						

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.21 diatas, menunjukkan bahwa nilai f hitung sebesar 19,874 dengan nilai signifikan 0,000. F tabel dapat dicari tabel statistik pada signifikan 0,05, df 1 = k -1 atau 5 -1 dan df 2 = n – k atau 40–1 = 39 (k adalah jumlah variabel). Diketahui F tabel pada penelitian ini sebesar 2,61. Dengan demikian karena F hitung > F tabel atau 19,874 > 2,61 dan nilai sig (0,000) < α (0,05), maka dapat disimpulkan H0 ditolak H1 diterima yaitu secara simultan atau bersama-sama variabel keyakinan, siklus hidup, konsep diri, referensi, status sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih pembiayaan murabahah di Kopsyah Al Mizan.

Tabel 4.22

Hasil Uji Secara Simultan (Uji f) BMT Makmur Sejahtera

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	285,252	5	57,050	29,699	,000[b]
	Residual	103,731	54	1,921		
	Total	388,983	59			
a. Dependent Variable: Keputusan_Pembelian						
b. Predictors: (Constant), Status_Sosial, Siklus_Hidup, Keyakinan, Referensi, Konsep_Diri						

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.22 diatas, menunjukkan bahwa nilai f hitung sebesar 29,699 dengan nilai signifikan 0,000. F tabel dapat dicari tabel statistik pada signifikan 0,05, df 1 = k -1 atau 5 -1 dan df 2 = n – k atau 60–1 = 59 (k adalah jumlah variabel). Diketahui F tabel pada penelitian ini sebesar 2,53. Dengan demikian karena F hitung > F tabel atau 29,699 > 2,53 dan nilai sig (0,000) < α (0,05), maka dapat disimpulkan H0 ditolak H1 diterima yaitu secara simultan atau bersama-sama variabel keyakinan, siklus hidup, konsep diri, referensi, status sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih pembiayaan murabahah di BMT Makmur Sejahtera.

7. Uji Koefisien Determinan

Koefisien determinan digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen yaitu keyakinan, siklus hidup, konsep dirii, referensi, dan status sosial terhadap variabel dependen yaitu keputusan pembelian.

Berikut ini adalah hasil uji koefisien determinan:

Tabel 4.23

Hasil Uji Koefisien Dete rminan Kopsyah Al Mizan

Model Summary[b]					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,863[a]	,745	,708	1,44247	1,918
a. Predictors: (Constant), Status_Sosial, Siklus_Hidup, Keyakinan, Referensi, Konsep_Diri					
b. Dependent Variable: Keputusan_Pembelian					

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 2.23 diatas, menunjukkan bahwa sebagai berikut:

a. *Angka R Square* menunjukkan sebesar 0,745 atau 74,5% berarti korelasi atau hubungan antara variabel independen (keyakinan, siklus hidup, konsep diri, referensi,dan status sosial) terhadap keputusan memilih pembiayaan murabahah Di Kopsyah Al Mizan adalah 74,5%.

b. *Adjusted R Square* digunakan jika jumlah variabel lebih dari dua. Nilai *Adjusted R Square* pada model ini adalah 0,708 hal ini berarti 70,8% variabel keputusan memillih pembiayaan murabahah di kopyah al mizan bisa dijelaskan variabel keyakinan, siklus hidup, konsep diri, referensi dan status sosial, sedangkan sisanya (100% - 70,8% = 29,2%) dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

c. *Std. Error of Estimate* sebesar 1,442, semakin kecil nilai *Std. Error of Estimate* akan membuat regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.

Tabel 4.24

Hasil Uji Koefisien Determinan BMT Makmur Sejahtera

Model Summary[b]					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,856[a]	,733	,709	1,38598	1,888
a. Predictors: (Constant), Status_Sosial, Siklus_Hidup, Keyakinan, Referensi, Konsep_Diri					
b. Dependent Variable: Keputusan_Pembelian					

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 2.24 diatas, menunjukkan bahwa sebagai berikut:

a. *Angka R Square* menunjukkan sebesar 0,733 atau 73,3% berarti korelasi atau hubungan antara variabel independen (keyakinan, siklus hidup, konsep diri, referensi,dan status sosial) terhadap keputusan memilih pembiayaan murabahah di BMT Makmur Sejatera adalah 73,3%.

b. *Adjusted R Square* digunakan jika jumlah variabel lebih dari dua. Nilai *Adjusted R Square* pada model ini adalah 0,709 hal ini berarti 70,9% variabel keputusan memillih pembiayaan murabahah di kopyah al mizan bisa dijelaskan variabel keyakinan, siklus hidup, konsep diri, referensi dan status sosial, sedangkan sisanya (100% - 70,9% = 29,1%) dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

c. *Std. Error of Estimate* sebesar 1,386, semakin kecil nilai *Std. Error of Estimate* akan membuat regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.